

OVERVIEW OF PLEURAL EFFUSIONS IN PATIENTS WITH LUNG CARCINOMA AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2010-2014

By
Hidayatul Ilma

ABSTRACT

Lung cancer was the most common cause of death-related cancer worldwide. Pleural effusions increased the morbidity and mortality of lung cancer patients. The 7th TNM staging system was classified pleural effusions as a metastatic (M1a) and stage IV. This showed that pleural effusions became a prognostic factors for lung cancer patients. The aim of this study was to describe the overview of pleural effusions in lung cancer patients in RSUP Dr. M. Djamil Padang on 2010-2014.

This descriptive-restrospective study was based on the secondary data from medical record of lung cancer patients with effusions which was hospitalized at RSUP Dr. M. Djamil Padang during 1st January 2010 until 31st December 2014 period. This study used total sampling techniques and found 32 patients as sample.

This study found that most of lung cancer patients with pleural effusions were male (53,1%), age between 40-49 years old (25%), came with dyspnea (71,9%), had history of smoke (56,3%), with histology tipe was adenocarcinoma (56,3%). Most of pleural fluid had bloody appearance (65,6%) and most of patients had exudative pleural fluid (96,9%). Pleural fluid cytology was positive in 59,4% patients. Most of patients had pleural effusions on the right hemithorax (50%) and had clinical performance at 70-80 of Karnofsky scale (78,1%).

In conclusion, this study found that most of lung cancer patients with pleural effusions were male, age between 40-49 years old, came with dyspnea, had history of smoke, and had adenocarcinoma as a histology type. Most of patients had pleural fluid with bloody appearance, had exudative pleural fluid, and had a positive result in pleural fluid cytology. Most of patients had pleural effusions on the right hemithorax and had clinical performance at 70-80 of Karnofsky scale.

Keyword: Lung cancer, pleural effusions, pleural fluid

GAMBARAN EFUSI PLEURA PADA PASIEN KARSINOMA PARU DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2010-2014

Oleh
Hidayatul Ilma

ABSTRAK

Kanker paru merupakan penyebab terbanyak kematian akibat kanker di dunia. Efusi pleura meningkatkan morbiditas dan mortalitas pasien kanker paru. Sistem TNM ke-7 mengklasifikasikan efusi pleura sebagai metastasis (M1a) dan stadium IV. Hal ini menunjukkan bahwa efusi pleura menjadi salah satu faktor prognosis untuk pasien kanker paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran efusi pleura pada pasien kanker paru di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2010-2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medik pasien kanker paru dengan efusi yang dirawat selama periode 1 Januari 2010 hingga 31 Desember 2014. Penelitian menggunakan teknik *total sampling* dan mendapatkan sampel sebanyak 32 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien kanker paru dengan efusi pleura adalah laki-laki (53,1%), berada pada rentang usia 40-49 tahun (25%), keluhan utama sesak napas (71,9%), mempunyai riwayat merokok (56,3%), dan memiliki jenis histologi adenokarsinoma (56,3%). Sebagian besar cairan pleura memiliki tampilan kemerahan (65,6%) dan sebagian besar pasien memiliki cairan pleura eksudat (96,9%). Sitologi cairan pleura positif pada 59,4% pasien. Sebagian besar pasien memiliki efusi pada hemitoraks kanan (50%) dan memiliki tampilan klinis pada tingkat 70-80 dari skala Karnofsky (78,1%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah didapatkan sebagian besar pasien kanker paru dengan efusi pleura berjenis kelamin laki-laki, berusia antara 40-49 tahun, dengan keluhan utama sesak napas, mempunyai riwayat merokok, dan memiliki jenis adenokarsinoma. Sebagian besar cairan pleura memiliki tampilan kemerahan, bersifat eksudat, dan memiliki sitologi cairan pleura yang positif. Sebagian besar pasien memiliki efusi di hemitoraks kanan dan memiliki tampilan klinis pada tingkat 70-80 dari skala Karnofsky.

Kata kunci: Kanker paru, efusi pleura, cairan pleura